

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Ahmad Tanzeh (2011:4), metode ilmiah sebagai penerapan prinsip logis terhadap sebuah pengesahan, penemuan, dan penjelasan dari fakta. Menurut Suryana (2010:14), metode penelitian atau metode ilmiah ialah sebuah prosedur dalam mencapai pengetahuan ilmiah. Metode dan teknik penelitian merupakan bagian penting pada suatu penelitian. Metode adalah keseluruhan tahapan ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi maupun masalah.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, metode penelitian adalah keseluruhan prosedur yang dipergunakan dalam melakukan tujuan suatu penelitian ilmiah. Jadi dengan melalui prosedur dan langkah-langkah yang digunakan akan menjadi panduan dalam penelitian, agar menghasilkan karya tulis yang baik. Maksud dari ilmiah ialah penelitian yang mempunyai ciri keilmuan, yaitu, sistematis, rasional dan empiris.

Metode penelitian dipergunakan dalam melakukan penelitian terhadap pembelajaran ansambel pianika dengan model lagu *Garuda Pancasila* di UPTD SMP Negeri 7 Kupang adalah, sebagai berikut :

#### **1. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif**

Kuantitatif artinya berdasarkan pada nilai jumlah. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang datanya diambil dalam jumlah yang banyak.

Dalam pengumpulan data, metode ini menggunakan alat ukur/instrumen penelitian, analisa data yang bersifat statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang ditekan-kkan pada deskriptif atau analisa. Penelitian kualitatif juga merupakan proses kegiatan yang digunakan peneliti pada suatu instrumen utama. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan cara triangulasi gabungan, sedangkan analisis data memiliki sifat induktif, yang berarti data bersifat khususpun dianalisa dan menjadi data yang bersifat umum.

Hasil penelitian kualitatif menekan pada makna dan tidak umum/generalis. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, di mana data yang dikumpul lebih kearah kata-kata dan juga gambar.

## **B. Penelitian Tindakan Kelas.**

Menurut Kurniasih dan Berlin (2014: 3), penelitaian tindakan kelas bersifat kasuistik dan mengfaktorkan keadaan, situasi, dan kondisi dalam sebuah kelas guna memecahkan permasalahan yang terjadi.

Menurut Arikunto (2012: 3), Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kegiatan mengajar berupa suatu tindakan, di mana muncul dan terjadi pada suatu kelas.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang reflektif dengan tindakan tertentu guna memperbaiki suatu proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dalam proses penelitian ini akan dilaksanakan siklus 1 dan 2, sedangkan proses pertemuan akan

dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, ditambah dengan 2 evaluasi di pertemuan 5 dan 8.

Penelitian tindakan kelas memiliki 3 kata, antara lain : Penelitian, Tindakan, Kelas (PTK).

Penjelasannya sebagai berikut:

1. Penelitian : Kegiatan pencermatan objek dengan suatu metodologi, demi mendapatkan data yang berguna dalam peningkatan kualitas dari suatu hal.
2. Tindakan : Kegiatan yang memiliki suatu tujuan, (pada penelitian ini memiliki bentuk berupa siklus kegiatan).
3. Kelas : Suatu kelompok peserta didik secara bersamaan, mendapatkan materi pembelajaran dari seorang pendidik.

Menurut Soedarsono (2009), penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai karakteristik-karakteristik tertentu, antara lain:

1. Situasional : berkaitan pada permasalahan yang dihadapi guru bersama peserta didik di suatu kelas.
2. Kontekstual : pemecahan prosedur dan model tindakan yang tidak terlepas dari konteks tersebut.
3. Kolaboratif : partisipasi guru dengan siswa, dan juga berkemungkinan dengan seorang asisten, yang terdapat dalam suatu proses pembelajaran.
4. Evaluasi dan Refleksi Diri : pelaku, pelaksana tindakan beserta objek, merefleksikan dan mengevaluasi diri sendiri pada suatu hasil yang tercapai.
5. Fleksibel : meminimalisir kelonggaran dalam penerapannya tanpa memperhatikan kaidah metodologi ilmiah.

Adapun prinsip-prinsip saat melaksanakan penelitian tindakan tersebut antara lain :

1. Penelitian tidak mengganggu proses pembelajaran.
2. Permasalahan yang dipilih harus nyata, dapat dipecahkan, menarik, tidak sulit, dan juga peneliti harus berantusias untuk meningkatkan kualitas dirinya..
3. Waktu pengumpulan data cukup singkat dan tidak memakan banyak waktu.
4. Teknik dan metode tidak terlalu menuntut, baik dari segi waktu dan kemampuan guru.
5. Harus memiliki etika penelitian.
6. Harus memiliki gerakan yang berkelanjutan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas jenis studi kasus. Jenis penelitian ini lebih mengarah pada kegiatan mengeksplorasi, meneliti, mencari, menganalisis dan menemukan solusi yang cocok dalam mengatasi permasalahan.

Penelitian Tindakan Kelas sangat baik dalam penelitian ini, karena penelitian dilakukan di dalam kelas dan berfokus terhadap permasalahan yang terkandung dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas untuk mengembangkan proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas tertentu.

### **C. Teknik Pengumpulan Data.**

Demi memperoleh data gambaran yang tepat dalam setiap proses pengumpulan data sangat diperlukan persiapan yang matang. Dalam penelitian peneliti menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data, antara lain :

#### **1. Observasi**

Sebuah teknik pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan cermat. Teknik ini dapat mengukur perilaku individu dan proses suatu aktivitas yang diamati dengan baik. Observasi dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran..

Pada penelitian tindakan kelas, observasi bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa, perilaku guru, diskusi siswa, partisipasi siswa, penggunaan alat bantu pada proses pembelajaran.

Maka dari itu, dapat diketahui bagaimana sikap, kemampuan, serta hasil yang didapatkan seorang individu dari proses pembelajaran tersebut.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses dialog sebagai konstruksi mengenai individu, kegiatan, kejadian, motivasi, perasaan dll, antara dua belah pihak, yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dengan individu yang diwawancarai (siswa).

Wawancara dilakukan lewat sesi tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada siswa. Wawancara dilakukan pada setiap akhir siklus tindakan, guna menggali kesulitan dan pemahaman yang

dihadapi siswa dalam memahami bahan ajar.. Tanpa ini, penelitian tidak akan mendapatkan informasi secara langsung dari siswa yang dihadapi.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga harus melakukan wawancara dengan guru kelas, guru musik, budaya bidang studi seni musik dan siswa kelas VII, VIII, guna mengetahui pemahaman mereka tentang materi pembelajaran.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara mendapatkan informasi lewat berbagai dokumen dan sumber tertulis yang dimiliki responden.

Dokumen diatur oleh lembaga atau individu, sebagai keperluan pengujian sebuah peristiwa. Maka dari itu, data dapat dijadikan sebagai alat bukti penelitian.

Dokumen sangat membantu peneliti untuk berkomunikasi dengan sekolah. Sedangkan data identitas siswa dan latar belakang sosial komunitas sekolah dapat menjadi panduan saat menganalisa perilaku siswa di dalam kelas. Data siswa dapat berguna dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi seperti foto peserta didik yang sedang melaksanakan proses pembelajaran dan foto penampilan hasil kegiatan pembelajaran, guna memperkuat hasil penelitian.

### **4. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan catatan baik tertulis maupun tidak tertulis yang didasarkan pada apa yang dialami, dilihat, didengar dan

dipikirkan dalam pengumpulan data reflektif, pada data penelitian lapangan kualitatif. Berdasarkan rekaman kegiatan pembelajaran di lapangan, peneliti bisa menganalisa situasi dan suasana kelas yang diamati, metode yang digunakan, hubungan guru dengan siswa, maupun siswa satu sama lain.

Dalam penelitian, catatan lapangan berguna sebagai pelengkap data dalam instrumen pengumpul data yang ada dari awal hingga akhir tindakan. Maka dari itu, data-data penting tidak akan terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan lain agar informasi yang diberikan kepada orang lain menjadi lebih mudah. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16), Penting juga untuk dipahami bahwa dalam menganalisis data pada penelitian ini terdapat tiga jalur, yaitu:

##### **1. Reduksi data**

Merupakan proses penyederhanaan lewat seleksi, dan pengabstrakan data mentah menjadi data bermakna.

Dalam mereduksi data, peneliti dibantu guru seni musik dan budaya pada UPTD SMP Negeri 7 Kupang untuk mendiskusikan hasil yang diperoleh

melalui data primer yaitu dari tes, wawancara, observasi dan catatan lapangan. Dari data yang ada dibahas dan diskusi sehingga diharapkan memperoleh hasil maksimal yang dapat diverifikasi.

## **2. Penyajian data**

Proses penampilan data dalam bentuk naratif dan representatif. Penyajian data dapat dilakukan dalam penyusun secara informatif yang diperoleh dari hasil reduksi sehingga mendapatkan kesimpulan dan memiliki penindakan selanjutnya. Data yang terorganisirpun akan dideskripsikan, sehingga bermakna dalam bentuk grafik ataupun tabel.

## **3. Penarikan kesimpulan**

adalah pemberian kesimpulan/konklusi pada data hasil penafsiran. Tujuannya agar mengetahui peningkatan hasil belajar yang berupa data hasil belajar (nilai tes). Hasil belajarpun dianalisis dengan teknik analisis, sedangkan hasil evaluasi, digunakan untuk mengetahui ketuntasan pembelajaran siswa.

Hasil penarikan kesimpulan penelitian akan menjadi penemuan baru. Temuan bisa berupa deskripsi maupun gambaran objek yang belum jelas. Jika hasil kesimpulan belum baik, maka akan dilakukan sebuah verifikasi. Verifikasi itu sendiri adalah proses pengujian kebenaran, kekokohan, dan kecocokkan makna data. Proses verifikasi juga dapat disebut sebagai suatu tujuan peninjauan kembali.



Berdasarkan data penelitian, informasi dan data yang diperoleh akan dideskripsikan secara lengkap. Hasilnya akan di kumpulkan, klasifikasikan dan dipilih menjadi informasi yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Kemudian hasilnya akan disajikan sebagai laporan akhir atau laporan ilmiah lainnya seperti Skripsi dan Desertasi .

Sedangkan dalam suatu penelitian terdapat 2 model teknik analisis data, yaitu:

1. Model Induktif

Menurut Rohmadi & Nahsuca, 2015:34), merupakan analisis data yang berangkat dari fakta ke teori. Dengan ini dapat menghindari manipulasi data penelitian, sehingga didasarkan pada data yang baru, dan dapat disesuaikan dengan teori.

2. Model Deduktif.

Pada model analisis deduktif, proses analisa data penelitian berlangsung dari teori ke fakta. Atau juga merupakan kebalikan dari model induktif yaitu analisa data fakta ke teori.

Analisis data adalah upaya bekerja data, organisir data, pemilahan menjadi sebuah satuan, pengintesisan, penemuan pola, dan pemutusan apa yang dapat disampaikan pada orang lain. Dalam penelitian tindakan kelas, proses analisis data diawali dengan mengkaji seluruh data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, tes, catatan lapangan dan dokumentasi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika atau kerangka penulisan proposal yaitu :

Bab I : Pendahuluan meliputi : Latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka meliputi : Pengertian musik, Pengertian ansambel musik, Alat musik pianika, Pembelajaran, Metode imitasi dan metode drill, Media pembelajaran, Strategi pembelajaran, Evaluasi dan Kajian yang relevan.

Bab III : Metodologi Penelitian meliputi : Metode Penelitian, Penelitian tindakan, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data, dan Sistematika penulisan.

Bab IV : yang terdiri dari Obyek penelitian, Proses pembelajaran ansambel musik dalam kegiatan ekstrakurikuler, Penerapan metode imitasi dan metode drill pada kegiatan ekstrakurikuler di UPTD SMP Negeri 7 Kupang dan Pembahasan hasil penelitian.

BAB V : merupakan Bab terakhir yaitu Kesimpulan dan Saran.